

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TELADAN DENGAN METODE FUZZY MAS TJ BARULAK

Arman¹, Karfindo²

¹ Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang, Jln. Khatib Sulaiman Dalam No.1 Padang
email: arman16309@gmail.com

² Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang, Jln Khatib Sulaiman Dalam No.1 Padang
email: karfindo@stmikindonesia.ac.id

Submitted: 07-08-2017, Reviewed: 26 -08- 2017, Accepted 28-08-2017

<http://doi.org/10.22216/jsi.v3i1.2342>

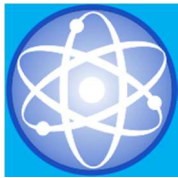
Abstract

This article examines the application of the method of fuzzy logic tahani in the selection of exemplary teachers in MAS (Private Madrasah Aliyah) Tanjung Barulak degan appraisal system in accordance with the criteria that have been determined by the principal, with fuzzy criteria method input as input fuzzynya and can ouput from process Criteria in accordance with existing rules. Because the teacher is the spearhead of the school, the retreat of a school will be determined by the teacher himself, for that teacher must be motivated and enthusiastic to teach more diligent and enterprising to give his knowledge to his students. The method used in this research is web engineering in decision making system for the selection of exemplary teachers, so far the selection of exemplary teachers is done conventionally. ie based on personal observations of the teacher concerned, and based only on certain criteria, in that way not all criteria and sub criteria can be accommodated in the assessment. So the result is not maximal. Therefore, it takes the application of information technology in the form of Decision Support System on the selection of exemplary teachers so that the process becomes fast, precise and accurate. The purpose of this research is to design and make a SPK application to be able to provide alternative solution in a decision making, method chosen to build SPK is Fuzzy logic database tahini. This SKP was built not to destroy human roles and functions but to help provide an alternative decision to the principal .

Keywords: *Application of Fuzzy Logic Tahani Method, Selection of Master, Php Mysql Example*

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang penerapan metode fuzzy logic tahani dalam pemilihan guru teladan di MAS (Madrasah Aliyah Swasta)Tanjung Barulak degan system penilai yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah, dengan metode fuzzy kriteria di masukan sebagai input fuzzynya dan dapat ouput dari proses kriteria sesuai dengan rule-rule yang ada. Sebab guru merupakan ujung tombak sekolah tersebut, maju mundurnya sebuah sekolah akan ditentukan oleh gurunya sendiri, untuk itu guru tersebut harus diberi motivasi dan semangat untuk mengajar lebih rajin dan giat untuk memberikan ilmunya kepada siswa-siswanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah web enjinereng dalam pengambilan system keputusan untuk pemilihan guru teladan, selama ini pemilihan guru teladan dilakukan secara konvesional. yaitu berdasarkan pengamatan pribadi dari guru yang bersangkutan, dan hanya didasarkan pada kriteria tertentu saja, dengan cara itu tidak semua kriteria dan sub kriteria bisa terakomodasi dalam penilaian. sehingga hasilnya tidak maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan teknologi informasi berupa Sistem Pendukung Keputusan pada pemilihan guru teladan agar proses tersebut menjadi cepat, tepat dan akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat sebuah aplikasi SPK supaya mampu memberikan alternatif solusi dalam sebuah pengambilan keputusan, metode yang dipilih



untuk membangun SPK adalah Fuzzy logic database tahini. SPK ini dibangun bukan untuk menggantikan peran dan fungsi manusia melainkan untuk membantu memberikan alternatif keputusan kepada kepala sekolah..

Kata kunci : Metode Fuzzy Logic Tahani, Pemilihan Guru Teladan, Php Mysql

PENDAHULUAN

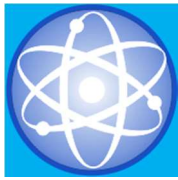
Tujuan pendidikan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional (2003, pasal 5 ayat 1) menyebutkan an bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh.[1] pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Perwujudan pendidikan yang berkualitas dapat dicapai jika dalam penyelenggaraan pendidikan, seluruh komponen yang terlibat memberikan kontribusi dan sinergis dalam melaksanakan peran dan fungsinya masing- masing baik dari unsur pimpinan, guru, tenaga administrasi maupun komponen lainnya. Untuk itu, pemerintah senantiasa berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan melalui peningkatan kompetensi guru, perbaikan kurikulum, perbaikan dalam evaluasi dan berusaha melibatkan *stakholder* dalam pendidikan serta pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Guru merupakan salah satu komponen paling penting yang dimiliki oleh sekolah dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, berkembang, kemampuan untuk bersaing serta mendapatkan laba[2]. Tidak ada satu sekolah yang mampu bertahan bilamana

sekolah tersebut tidak memiliki guru yang dapat bekerja dengan baik dan maksimal. Berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kapasitas guru (pekerja) yang melakukan pekerjaan di sekolah tersebut. Oleh karenanya guru harus senantiasa di motivasi agar senantiasa dapat memberikan yang terbaik kepada siswa-siswi yang diajarnya. Sehingga dengan motivasi yang dilakukan oleh pihak sekolah guru dapat lebih baik lagi dan berprestasi. Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan suatu pengukuran terhadap maksimal atau tidaknya kinerja seorang guru terhadap sekolah melalui suatu pemilihan guru (*performance appraisal*). Pemilihan merupakan cara pengukuran kontribusi-kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi. Nilai penting dari pemilihan adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang diekspresikan dalam penyelesaian tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru.

Masalah mutu pendidikan di sekolah menengah pertama tidak lepas dari masalah tenaga pendidik sebagai agen pembelajaran. Sebagaimana yang diatur pada undang- undang Republik Indonesia nomor 14 tentang Guru dan Dosen (2005) pada pasal 4, kedudukan guru sebagai tenaga professional berfungsi untuk meningkatkan martabat bangsa dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam

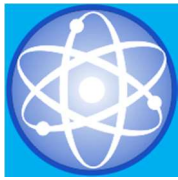


meningkatkan mutu pendidikan nasional.[2] Pendidikan pada dasarnya adalah membentuk karakter peserta didik.[3] Tujuan pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[3]

Berhasil atau tidaknya suatu sekolah dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari kapasitas guru yang melakukan pekerjaan di sekolah tersebut. Oleh karenanya guru harus senantiasa di motivasi agar senantiasa dapat memberikan yang terbaik kepada siswa-siswi yang diajarnya. Sehingga dengan motivasi yang dilakukan oleh pihak sekolah guru dapat lebih baik lagi dan berprestasi.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia sebagai motor penggerak utama dalam suatu sekolah. Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan melakukan suatu pengukuran terhadap maksimal atau tidaknya kinerja seorang guru terhadap sekolah melalui suatu pemilihan guru. Sebab guru merupakan kunci dalam sistem pendidikan, tetapi masih me-

miliki permasalahan terkait rendahnya kualitas pengajaran, kualitas pendidikan, maupun praktek pengajarannya.[4] Pemilihan merupakan cara pengukuran kontribusi-kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi. Nilai penting dari pemilihan adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang diekspresikan dalam penyelesaian tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab kepada guru. Sehingga guru semakin bersemangat dan termotivasi. Untuk memotivasi guru dalam melaksanakan tugas ada berbagai cara yang digunakan oleh sekolah, salah satunya yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada guru memotivasinya pemilihan guru teladan setiap tahun. Kepada guru yang terpilih menjadi guru teladan pihak sekolah memberikan penghargaan/*reward*, sehingga guru tambah semangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Selama ini pemilihan guru teladan dilakukan secara konvensional, yaitu berdasarkan pengamatan pribadi dari guru yang bersangkutan, dan hanya didasarkan pada kriteria tertentu saja, misalnya karena guru yang bersangkutan aktif membina dalam *extra kurikuler*, atau pernah meraih juara dalam karya tulis ilmiah. Sehingga dengan cara yang seperti itu tidak semua kriteria dan sub kriteria bisa terakomodasi dalam penilaian. sehingga hasilnya tidak maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan penerapan teknologi informasi berupa Sistem Pendukung Keputusan khususnya pada pemrosesan pemilihan guru teladan agar proses tersebut menjadi cepat, tepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat sebuah aplikasi



SPK supaya mampu memberikan alternatif solusi dalam sebuah pengambilan keputusan, metode yang dipilih untuk membangun SPK adalah *Fuzzy logic database tahini*. SPK ini dibangun bukan untuk menggantikan peran dan fungsi manusia melainkan untuk membantu memberikan alternatif keputusan. Metode merupakan salah satu metode pendukung keputusan yang cukup populer dan telah handal dalam mengatasi permasalahan pemilihan objek sesuai dengan kriteria yang diukur secara kualitatif dan kuantitatif.

SPK adalah sistem informasi interaktif yang mendukung proses pembuatan keputusan melalui presentasi informasi yang dirancang secara spesifik untuk pendekatan penyelesaian masalah dan kebutuhan-kebutuhan aplikasi para pembuat keputusan, serta tidak membuat keputusan untuk pengguna. [5] SPK itu terkadang memiliki beragam tujuan yang saling bergantung satu sama lain. Begitu juga guru di MAS TI, agar guru dalam melakukan tugas, mereka diberi motivasi dengan cara diadakan pemilihan guru teladan. Dengan ketentuan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang ada di MAS TI, seperti dengan menggunakan 6 kriteria, yaitu absensi, penilaian sejawat, penilaian siswa, kualitas mengajar, nilai Psikomotor dan nilai kepala sekolah. Majunya teknologi informasi dan komunikasi membuat orang ingin dipermudah dalam melakukan segala macam aktivitasnya, Segala pemrosesan hitung matematis dapat diterjemahkan kedalam komputer yang dapat memprosesnya dalam hitungan detik saja.[6] Pembuatan sistem pendukung keputusan guru teladan sangat dibutuhkan oleh MAS TI Tanjung barulak. Sistem

akan mempercepat dalam penentuan guru berprestasi, dan juga sistem ini dapat mengevaluasi kinerja guru yang kurang. Dengan demikian Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode fuzzy logic database tahini cocok untuk dikembangkan dalam sistem ini. Sistem ini akan mempermudah dalam pencarian guru teladan dan akan mempercepat penghitungan nilai untuk menentukan guru teladan

Fuzzy secara bahasa diartikan sebagai kabur atau samar-samar. Dalam *fuzzy* dikenal derajat keanggotaan yang memiliki rentang nilai 0 hingga 1. Berbeda dengan himpunan yang memiliki nilai 1 atau 0. Sedangkan logika *fuzzy* suatu cara yang tepat untuk memetakan suatu ruang input kedalam suatu ruang *output*, mempunyai nilai kontinyu. *Fuzzy* dinyatakan dalam derajat dari suatu keanggotaan dan derajat dari kebenaran.. Oleh sebab itu sesuatu dapat dikatakan sebagian benar dan sebagian salah pada waktu yang sama.

Fuzzy Database Model Tahani Fuzzifikasi query diasumsikan sebuah *query* konvensional (*nonfuzzy*), DBMS yang akan mencoba membuat dan menerapkan sebuah sistem dasar *fuzzy logic query (fuzzy logic based querying system)*. Kelebihan *query fuzzifikasi* yaitu dapat mencapai kelenturan dari DBMS, penanganan error otomatis, pencarian yang fleksibel, dan kesanggupan merespon kosong.[7]

Penelitian ini berupa penelitian terapan untuk merancang sistem pendukung keputusan pemilihan guru teladan pada MAS TI Tanjung barulak. penelitian ini bertujuan untuk membantu kepada sekolah dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan guru teladan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada lah metode web engineering, metode ini memberikan user tentang cara sistem yang dibangun dan fungsi yang akan dikembangkan. Tahapan pertamanya adalah customer communication. Pada tahapan ini berfokus pada pengidentifikasi masalah, analisa kebutuhan dan pengumpulan informasi tentang hal-hal yang akan dimuat dalam web.

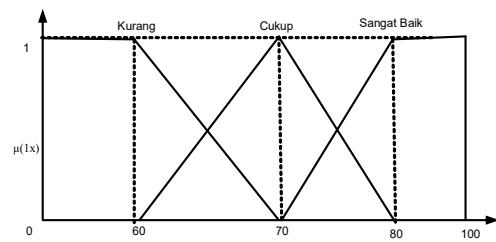
Pada penelitian SPK pemilihan guru teladan menggunakan *logika fuzzy logic* tahani ini digunakan untuk mendapatkan rekomendasi ke kepala sekolah yang menjadi guru teladan yang telah memenuhi syarat dan kriteria-kriteria dari input yang sudah ditentukan. Kebutuhan input sistem untuk variable kriteria-kriteria dalam pemilihan guru teladan yang terdiri dari 6 *variabel* yaitu nilai absensi, nilai teman sejawat, penilai siswa, nilai kualitas mengajar, nilai sfisikotes dan Nilai Kepala Sekolah.

Setiap *variable fuzzy* menggunakan representasi kurva bahu dan kurva segitiga pada grafik fungsi keanggotaannya.

1.Kriteria Absen, Nilai lingustik pada variable Absen ada 3, yaitu :

- Kurang (misalnya 0-70)
- Cukup (misalnya 60-80)
- Sangat Baik (misalnya 70-100)

Dengan grafik fungsi keanggotaan akan tampil seperti gambar 1.



Gambar 1 Fungsi Keanggotaan Nilai absensi

Maka fungsi keanggotaan untuk nilai absensi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mu_{Kurang}[x] = \begin{cases} \frac{61-70}{75-70} & ; 60 \leq x \leq 70 \end{cases}$$

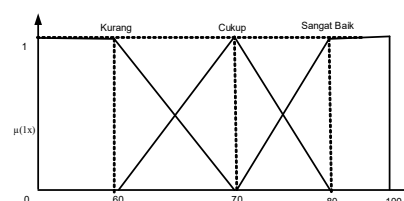
$$\mu_{Cukup}[x] = \begin{cases} \frac{78-70}{80-70} & ; 70 \leq x \leq 80 \end{cases}$$

$$\mu_{SangatBaik}[x] = \begin{cases} \frac{80-70}{100-70} & ; 70 \leq x \leq 100 \end{cases}$$

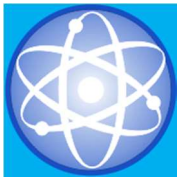
2..Kriteria nilai teman sejawat, Nilai lingustik pada variable Absen ada 3, yaitu :

- Kurang (misalnya 0-70)
- Cukup (misalnya 60-80)
- Sangat Baik (misalnya 70-100)

Dengan grafik fungsi keanggotaan akan tampil seperti gambar 2.



Gambar 2 Fungsi Keanggotaan Nilai absensi



Maka fungsi keanggotaan untuk nilai teman sejawat dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \mu_{\text{Kurang}}[x_1] &= \begin{cases} \frac{61-70}{75-70} & ; 60 \leq x_1 \leq 70 \end{cases} \\ \mu_{\text{Cukup}}[x_1] &= \begin{cases} \frac{78-70}{80-70} & ; 70 \leq x_1 \leq 80 \end{cases} \\ \mu_{\text{SangatBaik}}[x_1] &= \begin{cases} \frac{80-70}{100-70} & ; 70 \leq x_1 \leq 100 \end{cases} \end{aligned}$$

Untuk *output* sistem yang dapat memberikan alternative solusi untuk pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan, yang dapat membantu dalam memberikan rekomendasi kepada pimpinan untuk pengambilan keputusan, sehingga akan lebih mudah digunakan untuk parameter penilaian karena lebih mudah digunakan dan mudah dipahami. Dengan menggunakan *logika fuzzy* model tahini sebagai metode pada sistem ini. Maka sistem ini akan diharapkan akan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pemilihan guru teladan maka hasil keluaran yang didapatkan memiliki nilai kelenturan terhadap grafik fungsi keanggotaan dari himpunan fuzzy setiap *variable*. Sebagai sistem pendukung keputusan tentu hasil sistem berupa *alternative*, namun peran SPK sebagai penunjang keputusan diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil sebuah

Pada penelitian ini hasil yang ingin diperoleh dalam penilaian pemilihan guru

teladan dengan metode *fuzzy* tahini dengan menggunakan 6 kriteria diantaranya adalah nilai absensi, nilai teman sejawat, penilai siswa, nilai kualitas mengajar dan nilai sfisikotes, kepala sekolah. Kebutuhan *input* untuk *system* Tahap kedua *planning* yaitu pendefinisian pekerjaan atas pekerjaan maupun sub pekerjaan yang ditentukan tersebut

Tahap ketiga *modeling* yaitu menjelaskan hal-hal yang memang diperlukan pada aplikasi yang akan dibangun dan solusi yang ditawarkan yang diharapkan dapat menjawab apa yang tersirat dari hasil-hasil analisa dan pengumpulan data.

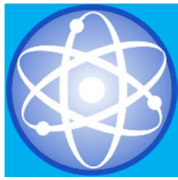
Tahap keempat *construction* yaitu pembangunan aplikasi web memadukan antara perkembangan teknologi yang ada. Pada aplikasi *web* ini, bahasa pemrograman yang digunakan pada server sidenya menggunakan PHP, sedangkan untuk *client sidenya* menggunakan HTML, *Javascript*, *database*, menggunakan *MySQL*.

Tahap kelima *deployment* yaitu aplikasi web diciptakan untuk dapat berguna bagi kebutuhan pekerjaan,

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan datanya adalah dalam bentuk pengisian kuisioner yang diberikan kepada para siswa, kepada teman sejawat dan kepada pimpinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisa *system* pendukung keputusan pemilihan guru teladan pada MAS TI Tanjung barulak maka dibutuhkan suatu aplikasi berbasis *web*. Pada menu utama program *system* pendukung keputusan pemilihan guru teladan terdapat tombol akses untuk masuk



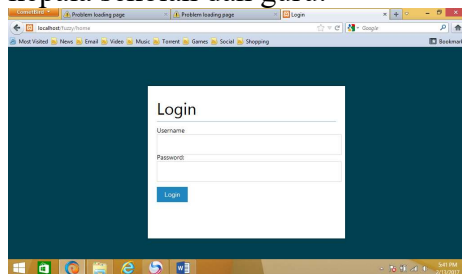
kedalam sistem, program aplikasi terdiri dari beberapa menu yaitu menu input, proses dan *output*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :

1. *Input*

Form Input data yang digunakan untuk memasukan data-data guru untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

a. *Menu Login*

Aplikasi ini dibagi hak aksesnya menjadi 3 kategori yaitu admin, kepala sekolah dan guru.



Gambar 1. Form Login

b. *Menu Utama*

Menu utama pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan guru teladan dengan metode *Fuzzy logic tahani* pada MAS TI Tanjung Barulak memiliki menu *input*, menu *proses*, menu laporan dan menu keluar. Fungsi menu *input* yaitu menginputkan data-data mentah ke dalam *database*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Menu utama

c. *Input data Guru*

Form input data guru bergungsi untuk menginput data guru untuk mendapatkan guru teladan. Aapun data-data yang *diinputkan* dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:

Data Guru

NIP: 60728281
 Nama: NOVA
 Alamat: MALALO
 Buttons: Batal, Simpan

Gambar 3 Input data Guru

d. *Input Data* masing-masing kriteria nilai Guru

Form input data Nilai Guru Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini:

Data Penilaian

NIP: 60728281
 Nilai Absensi: 70
 Penilaian Sejawat: 89
 Penilaian Siswa: 78
 Penilaian Kualitas Mengajar: 77
 Penilaian Psikotest: 80
 Buttons: Batal, Simpan

Gambar 4 Input Nilai Absensi Guru

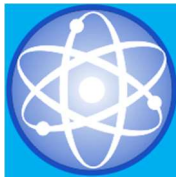
2. *Output*

a. Laporan Data Nilai Absensi Guru
Laporan Data Nilai Absensi guru Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Pada tabel 1 berikut ini :

Rekomendasi						
Penilain Absen						
NO	Nip	Nama	Sejaw	Kura	Cuku	Sangat Baik
1	60728281	Nova	80	0	0	1
2	60728282	Gusti Ilhar	90	0	0	1
3	60728285	Osi	77	0	0	0.7
4	60728289	Mesmeri	80	0	0	1
5	60728289	Fahmi	78	0	0	0.8

Tabel 1 Laporan nilai absensi guru

b. Laporan data penilai teman sejawat
Laporan Data penilain teman sejawat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat Pada Tabel 2 berikut ini:



Rekomendasi						
Penilaian Teman Sejawat						
NO	Nip	Nama	Sejawat	Kurang	Cukup	Sangat Ba
1	60728281	Nova	78	0	0	0
2	60728282	Gusti Ilham	67	0.3	0.7	
3	60728285	Osi	89	0	1	
4	60728289	Mesmeri	80	0	0	
5	60728289	Fahmi	70	0	1	

Tabel 2 Laporan penilai teman sejawat

- c. Laporan Data Penilai Siswa
Laporan Data penilain Nilai Siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Rekomendasi						
Laporan Penilaian Siswa						
NO	Nip	Nama	Siswa	Kurang	Cukup	Sangat Ba
1	60728281	Nova	77	0	0	0
2	60728282	Gusti Ilham	80	0	0	
3	60728285	Osi	90	0	0	
4	60728289	Mesmeri	80	0	0	
5	60728289	Fahmi	90	0	0	

Tabel 3 Laporan penilain Nilai siswa

- d. Laporan Data Nilai Kualitas Mengajar, *Laporan Data* penilain kualitas mengajar guru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada label 4 berikut ini :

Rekomendasi						
Laporan Penilaian Siswa						
NO	Nip	Nama	Siswa	Kurang	Cukup	Sang
1	60728281	Nova	77	0	0	
2	60728282	Gusti Ilham	80	0	0	
3	60728285	Osi	90	0	0	
4	60728289	Mesmeri	80	0	0	
5	60728289	Fahmi	90	0	0	

Tabel 4 Laporan nilai kualitas mengajar dosen

- e. *Laporan* nilai sfisikotes guru Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Rekomendasi						
Laporan Penilaian Spisikotes						
NO	Nip	Nama	Spisikotes	Kurang	Cukup	Sangat Baik
1	60728281	Nova	89	0	0	1
2	60728282	Gusti Ilham	75	0	0	0.5
3	60728285	Osi	88	0	0	1
4	60728289	Mesmeri	80	0	0	1
5	60728289	Fahmi	80	0	0	1

Tabel 5 Laporan nilai sfisikotes guru

- f. *Laporan* nilai Kepala Sekolah Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Rekomendasi						
Laporan Penilaian Spisikotes						
NO	Nip	Nama	Kepala Sekolah	Kurang	Cukup	Sangat Baik
1	60728281	Nova	89	0	0	1
2	60728282	Gusti Ilham	75	0	0	0.5
3	60728285	Osi	88	0	0	1
4	60728289	Mesmeri	80	0	0	1
5	60728289	Fahmi	80	0	0	1

Tabel 6 Laporan nilai kepala sekolah

- g. Laporan nilai rekomendasi guru teladan. *Laporan* nilai rekomendasi guru, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

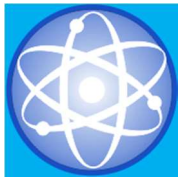
Rekomendasi			
Laporan Rekomendasi			
NO	Nip	Nama	Rekomendasi
1	60728281	Nova	0.9
2	60728282	Gusti Ilham	0.7
3	60728285	Osi	0.74
4	60728289	Mesmeri	0.9
5	60728289	Fahmi	0.78

Tabel 7 Laporan Rekomendasi Nilai Guru

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dalam menentukan guru teladan dengan mudah dan cepat.



2. Penggunaan sistem pendukung keputusan menentukan pemilihan guru-guru teladan ini seharusnya dikembangkan dan perlu ditambah dengan informasi yang lebih akurat dan jelas sehingga sistem seperti ini dapat dipergunakan sekolah manapun.
3. Hasil pengembangan lebih lanjut terhadap system adalah membangun sistem yang lebih aman dan dapat digunakan secara *online* oleh sekolah agar guru dapat melihat hasilnya sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan bantuan banyak pihak, untuk itu diucapkan terimah kasih kepada : Yayasan Amal Bakti Mukmin Padang, Ketua STMIK Indonesia Padang, Ketua LPPM STMIK Indonesia Padang, Dan Kepada Sekolah MAS TI Tanjung Barulak. Penelitian ini merupakan hasil penelitian Hibah dosen STMIK Indonesia Padang dan dibiayai oleh STMIK Indonesia padang Nomor 895.010/A.12/STMIK-I/2016.

DATAR PUSTAKA

- [1] M. Basir and A. I. Pendidikan, "Program pasca sarjana universitas negeri makasar," *J. EST*, vol. 1, no. September, pp. 8–19, 2015.
- [2] S. Hidayat and R. Irviani, "MA AL Mubarak Batu Raja Menggunakan metodeTopsis," *J. TAM (Technology Accept. Model. Vol. 6, Juli 2016*, vol. 6, no. 2015, pp. 1–8, 2016.
- [3] U. Wahyuni, "Peranan Guru Dalam Membentuk Karater Siswa di SDN Jigudan Riharjo Pandak Bantul Tahun Pelajaran2014 / 2015," *Pendidik. Guru Sekol. Dasar Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidik. Univ. PGRI Yogyakarta*, 2015.
- [4] B. K. Hesti Sadtyadi, "Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Guru Sekolah Dasar Berbasis Tugas Pokok Dan Fungsi," *J. Penelit. dan Eval. Pendidik. Tahun 18, Nomor 2, 2014*, vol. 18, no. 2, 2014.
- [5] F. Umar and D. W. Widarti, "Sistem pendukung keputusan Pemilihan Laptop menggunakan Metode Fuzzy Database Tahani Berbasis Web," *rnal Teknol. Inf. Vol. 6 No. 2*, vol. 6, no. 2, pp. 121–132, 2003.
- [6] A. Dewantoro, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Guru Teladan di SMP N 24 Semarang dengan menggunakan Metode Simple additive 2 . 1 Sistem Pendukung Keputusan," *Progr. Stud. Tek. Inform. Fak. Ilmu Komputer, Univ. Dian Nuswantoro*, 2009.
- [7] M. F. J. Andri Saputral and D. Model, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Bantuan Sosial Menggunakan Metode Fuzzy," *Techno.com, Vol. 15, No. 1, Februari 2016 32-42*, vol. 15, no. 1, pp. 32–42, 2016.